

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pendidikan adalah suatu bagian utama dari pembangunan nasional yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat Indonesia. Menurut UU No.20 tahun (2003) tentang suatu sistem dalam Pendidikan di Indonesia, Pendidikan merupakan proses usaha yang sudah ditata dan terencana untuk menjadikan suasana pembelajaran yang nyaman supaya siswa maupun siswi bisa meningkatkan potensi yang dimilikinya agar mempunyai kepercayaan diri yang lebih, kepandaian, budi pekerti, usaha yang dibutuhkan untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat Tauhid (2020).

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, tujuan dapat diartikan sebagai usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diinginkan dari siswa atau subyek belajar, setelah mendapatkan pengalaman belajar. Rumusan dan taraf pencapaian tujuan pengajaran adalah petunjuk praktis tentang sejauh mana interaksi edukatif adalah harus dibawa untuk mencapai tujuan akhir Sardirman (2016:57). Menurut kamus besar bahasa indonesia, pendidikan adalah proses merubah perilaku individu dan kelompok dalam upaya menjadikan manusia lebih dewasa dengan cara melakukan usaha pembelajaran, latihan, tindakan, serta cara mendidik.

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi seorang siswa atau peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sekitarnya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk berfungsi atau bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat Hamalik (2008 : 3).

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil, dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Menurut Afdal (2019:1), Pendidikan Jasmani

mempunyai dua gagasan, yang pertama, proses tercapainya kualitas jasmani melalui aktivitas Pendidikan. Kedua proses Pendidikan menggunakan aktivitas yang telah ditetapkan. Dari penjelasan pertama menerangkan tentang kegiatan untuk meningkatkan kemampuan organ-organ tubuh dan kemampuan gerak. Kedua adalah gerak dan aktivitas dapat bermanfaat dalam Pendidikan Jasmani untuk mencapai tujuan Pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipandang sebagai seni dan ilmu. Sebagai seni pembelajaran hendaknya dipandang sebagai proses yang menuntut intuisi kreatifitas, improvisasi, dan ekspresi dari guru. Priansa (2019:88) Pendidikan Jasmani adalah Suatu Proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Jadi hakikat dari pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dilakukan secara sadar jasmani yang intensif.

Tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah meningkatkan ketrampilan, gerak siswa, supaya merasa senang dan mau berpartisipasi dalam melakukan aktifitas. Diharapkan apabila mereka memiliki pondasi pengembangan ketrampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sikap positif terhadap aktifitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peran yang penting Muhajir (2016:3).

Minat belajar adalah suatu tolak ukur untuk melihat potensi baik buruknya sistem kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu minat belajar besar sekali

pengaruhnya terhadap hasil belajar, sebab minat individu akan melakukan kegiatan yang diminati. Sebaliknya tanpa ada minat seseorang malas akan melakukan kegiatan. Istilah minat merupakan bagian dari aspek kepribadian, yang menggambarkan ada kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih obyek lain yang sejenis. Objek minat biasa berbagai macam, seperti makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan, dan lain- lain. Slamet (2010) menyatakan bahwa minat adalah adanya perasaan lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Adapun Djamarah (2008) mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas.

Belajar dalam pandangan psikologis merupakan proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slamet (2010), belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pengertian Minat dan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik pengetahuan sikap maupun ketrampilan.

Berdasarkan wawancara terhadap guru olahraga dalam kegiatan pendidikan jasmani di kelas XI AKL SMK Al -Fattah masih dijumpai sebagian siswi yang bermalas-malasan dalam melaksanakannya. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dari siswi untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani.

Di samping itu masih banyak siswi yang hanya sekedar mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani tanpa tahu manfaatnya. Padahal dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Karena tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah bagi siswi adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti mengambil judul “Minat siswi AKL Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMK Al-Fattah Kalitidu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Minat Belajar Siswi Kelas XI AKL SMK Al Fattah Dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian ini difokuskan pada minat siswi XI AKL.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : “ Untuk Mengetahui Minat siswi XI Akl Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Siswa SMK AL-Fattah Kalitidu .

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti**

Menjadi bahan penemuan dan persyaratan dalam penyelesaian studi bagi penulis di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

### **1.5.2 Bagi Guru**

Sebagai bahan informasi bagi guru Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dalam motivasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **1.5.3 Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi untuk memotivasi, mengungkapkan ide atau gagasan baru yang lebih efektif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi.

## 1.6 Definisi Istilah

- 1.6.1 Minat Siswa adalah adanya perasaan lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa adanya yang menyuruh Slamet (2010:37).
- 1.6.2 Menurut Sukardi (2014:46) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, oleh karena itu, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
- 1.6.3 Menurut Sukiyani (2013: 509) Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang melibatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani yakni mata pelajaran yang ada di sekolah digunakan sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan motorik, kecerdasan, sikap sportif, hidup yang sehat dan menumbuhkan sikap mental yang bagus, spiritual dan sosial yang diharapkan mencapai tujuan sistem pendidikan di Indonesia.
- 1.6.4 Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan pada hakekatnya merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dapat menyehatkan dan dapat menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional Wibowo (2017: 118).